

Uji Validitas dan Reliabilitas Menggunakan *Software* SPSS Pada Kuisioner SRQ-20 yang dimodifikasi pada Penelitian Kesehatan Mental

¹Rizqa Inayati, ²Andri Azmul Fauzi, ³Fitria Dewi Puspita Anggraini,
⁴Serli Bongga, ⁵Haris Suhamdani

^{1,3,4} Program Studi S-1 Kedokteran, Universitas Mulawarman

² Program Studi Matematika, Universitas Mulawarman

⁵ Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Mulawarman

e-mail: *andriazmul161022@fmipa.unmul.ac.id

Abstrak

Data menjadi bagian penting dalam penelitian. Proses pengumpulan data membutuhkan kuisioner yang harus diukur terlebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitasnya melalui uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan *software* SPSS. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah uji validitas dan reliabilitas menggunakan *software* SPSS pada kuisioner SRQ-20 yang dimodifikasi. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas kuisioner SRQ-20 yang dimodifikasi dan sudah dinyatakan valid serta reliabel ini kemudian digunakan untuk pengambilan data terkait kesehatan mental pada mahasiswa kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. Hasil uji validitas menggunakan *software* SPSS menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang berjumlah 20 butir sesuai SRQ-20 yang dimodifikasi adalah valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0.552, 0.561, 0.698, 0.706, 0.692, 0.460, 0.474, 0.683, 0.717, 0.452, 0.670, 0.601, 0.313, 0.579, 0.705, 0.798, 0.734, 0.637, 0.652, 0.680) > 0.2845 . Hasil uji reliabilitas pada semua butir pertanyaan yang dinyatakan valid menunjukkan hasil yang reliabel dengan nilai Cronbach's $\alpha > r$ tabel, yaitu $0.915 > 0.2845$.

Kata Kunci : Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Kuisioner, SPSS

Abstract

Data is an important part of research. The data collection process requires a questionnaire that must first be measured for its level of validity and reliability through validity and reliability tests using SPSS software. This study aims to explain the steps for validity and reliability testing using SPSS software on the modified SRQ-20 questionnaire. The results of the validity and reliability tests of the modified SRQ-20 questionnaire that have been declared valid and reliable are then used to collect data related to mental health in medical students at the Faculty of Medicine, Mulawarman University. The results of the validity test using SPSS software show that all 20 question items according to the modified SRQ-20 are valid with a calculated r value $> r$ table (0.552, 0.561, 0.698, 0.706, 0.692, 0.460, 0.474, 0.683, 0.717, 0.452, 0.670, 0.601, 0.313, 0.579, 0.705, 0.798, 0.734, 0.637, 0.652, 0.680) > 0.2845 . The results of the reliability test on all questions declared valid showed reliable results with a Cronbach's α value $> r$ table, namely $0.915 > 0.2845$.

Keywords : Validity Test, Reliability Test, Questionnaire, SPSS

PENDAHULUAN

Kesehatan mental menjadi komponen penting yang menggambarkan kesehatan dan kesejahteraan individu secara keseluruhan. Menurut *World Health Organization* (WHO), kesehatan mental adalah sebuah kondisi dimana individu menyadari kompetensinya, bisa mengatasi tekanan kehidupan, produktif dalam bekerja, dan mampu berkontribusi terhadap komunitasnya [1]. Secara global, masalah kesehatan mental menjadi salah satu masalah kesehatan dengan prevalensi yang terus mengalami peningkatan terutama sejak pandemi COVID-19 [2]. Di Indonesia, menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi masalah mental

emosional pada penduduk berusia ≥ 15 tahun mencapai 9,8%, meningkat jika dibandingkan angka prevalensi di tahun 2013 yaitu sebesar 6% [3]. Masalah mental emosional merupakan keadaan yang mengindikasikan individu mengalami perubahan emosional yang jika terus berlanjut akan dapat berkembang menjadi keadaan patologis, sehingga perlu dilakukan antisipasi agar kesehatan jiwa masyarakat tetap terjaga. Untuk itu, diperlukan gambaran mengenai gejala mental emosional yang dialami masyarakat melalui karakteristik sosiodemografi yang mempengaruhinya serta berdasarkan ranah kelompoknya [4].

Masalah kesehatan mental dapat diidentifikasi melalui kuisioner skrining yang valid, reliabel, dan fleksibel untuk bisa digunakan dalam berbagai konteks. Kuisioner dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang bisa dilakukan menggunakan software SPSS. Validitas dan reliabilitas menjadi konsep dasar dalam metodologi penelitian yang berperan dalam menentukan kualitas suatu instrumen. Validitas merujuk pada sejauh mana suatu instrument mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat dan cermat [5]. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang akurat dan mewakili aspek yang hendak diukur [6]. Reliabilitas mengacu pada konsistensi, stabilitas, dan keandalan hasil pengukuran [7]. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang relative sama ketika digunakan untuk melakukan pengukuran pada objek yang sama di waktu yang berbeda [8]. Dalam konteks penelitian kesehatan, uji validitas dan reliabilitas sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya untuk menghasilkan bukti ilmiah yang kredibel [9].

Self Reporting Questionnaire-20 (SRQ-20) menjadi salah satu jenis kuisioner valid dan reliabel yang sering digunakan pada penelitian kesehatan mental. SRQ-20 merupakan instrument skrining yang dikembangkan oleh WHO dengan tujuan untuk mendeteksi adanya gangguan kesehatan mental pada layanan kesehatan primer, terutama di negara berkembang [10]. SRQ-20 terdiri atas 20 item pertanyaan yang mengukur gejala somatic dan psikologis mencakup gejala depresi, dan kecemasan dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak” untuk tiap item pertanyaan [11]. SRQ-20 dalam penerapannya terutama dalam bidang penelitian dapat dimodifikasi sesuai dengan karakteristik populasi target, tujuan penelitian, serta untuk peningkatan sensitivitas dan spesifisitas kuisioner. Modifikasi yang dilakukan bisa berupa adaptasi Bahasa, penambahan atau pengurangan item pertanyaan, dan perubahan format respon [12]. Modifikasi yang dilakukan pada kuisioner SRQ-20 harus duji validitas dan reliabilitasnya secara komprehensif guna memastikan bahwa instrument yang telah dimodifikasi tetap memiliki konten psikometrik yang memadai [13]. Hanlon et al. (2015) melakukan uji validitas pada instrument SRQ-20 untuk skrining depresi perinatal di Ethiopia dan menemukan bahwa instrumen SRQ-20 yang telah dimodifikasi memiliki konten psikometrik yang baik setelah dilakukan modifikasi untuk populasi tersebut [14]. Scholte et al. (2011) juga melakukan uji validitas pada instrument SRQ-20 yang dimodifikasi dengan lokasi sampling di empat negara pasac-konflik dan menemukan adanya variasi dalam instrument, hal ini menegaskan bahwa penting dilakukan validasi sepsifik [15]. Di Indonesia, Idaiani et al. (2009) telah melakukan uji validitas dan reliabilitas SRQ-20 untuk skrining gangguan mental emosional pada masyarakat umum, namun terbatas pada penelitian yang secara khusus menhujii property psikometrik SRQ-2- untuk tujuan penelitian yang lebbih spesifik [4].

Berdasarkan uraian tersebut, meskipun telah banyak penelitian yang menguji validitas dan reliabilitas dari instrument SRQ-20, penelitian dengan konteks yang berbeda dalam konteks populasi sampel dan lokasi penelitian tetap perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument SRQ-20 yang dimodifikasi. Hal ini didukung oleh penjelasan Taherdoost (2016) yang menyatakan bahwa uji validitas dan reliabilitas penting untuk dilakukan pada semua instrument, tidak hanya untuk instrument baru, namun juga untuk instrument yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang digunakan dalam konteks yang berbeda. Selain itu, pada penelitian ini juga dijelaskan metode dan langkah pengaplikasian software SPSS dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas kusiioner [16]. Hasil penelitian ini akan memaparkan metode penggunaan SPSS dalam uji validitas dan rebilitas, menghasilkan instrument SRQ-20 termodifikasi yang dinyatakan valid dan reliabel sebagai instrument skrining kesehatan mental, serta dapat digunakan oleh peneliti

lain untuk diadaptasi dan digunakan lebih lanjut untuk penelitian kesehatan mental. Hal ini sangat penting mengingat semakin meningkatnya kebutuhan akan instrument skrining yang valid dan reliabel yang sesuai dengan konteks masyarakat lokal seiring dengan meningkatnya kesadaran dan perhatian terhadap isu kesehatan mental di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dimana subjek diobservasi hanya sekali dan pengukuran dilakukan terhadap karakteristik atau variabel subjek pada saat penelitian. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa program studi S-1 Kedokteran Angkatan 2023 sebanyak 46 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisisioner SRQ-20 termodifikasi, berisi 20 item pertanyaan untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan mental responden. Kuisisioner SRQ-20 termodifikasi diberikan dalam bentuk *gform*. Halaman pertama *gform* berisi *informed consent* yang berisi kesediaan sebagai responden. Halaman berikutnya berisi data dan karakteristik responden, diikuti oleh item-item pertanyaan kuisisioner SRQ-20 termodifikasi. Penilaian kuisisioner didasarkan pada interpretasi kuisisioner SRQ-20 termodifikasi dengan menjumlahkan jawaban “ya” yang diberi poin 1, dan jawaban “tidak” yang diberi poin 0. Jika jawaban “ya” didapatkan sebanyak enam atau lebih dari enam, maka responden dinyatakan terindikasi gangguan mental emosional atau terindikasi mengalami masalah kesehatan mental [3]. Uji validitas dan reabilitas dilakukan menggunakan software SPSS 21.0. Instrumen dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, dan dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha $>$ r tabel [16].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 46 mahasiswa dengan populasi usia mulai dari 17-21 tahun. Karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

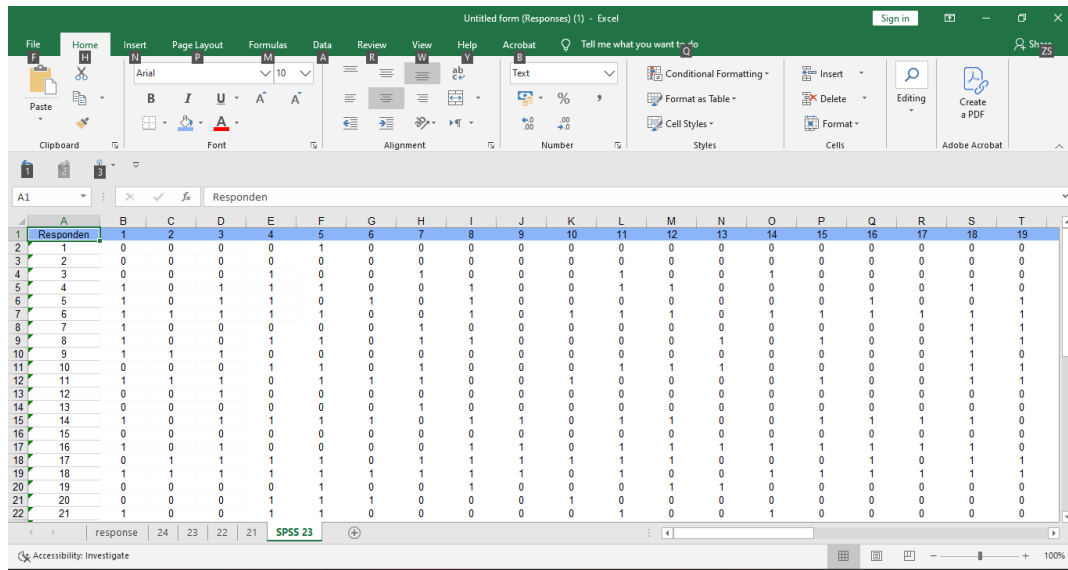
Karakteristik	Frekuensi
Usia Responden	
17	1 / 2,2%
18	2 / 4,4
19	23 / 20
20	18 / 39,1
21	2 / 4,4
Jenis Kelamin	
Laki-laki	12 / 26,1
Perempuan	34 / 73,9

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui distribusi responden berdasarkan usia dan jenis kelamin. Usia terbanyak adalah responden berusia 20 tahun (39,1%), diikuti oleh responden dengan usia 19 tahun (20%), diikuti oleh responden dengan usia 21 tahun dan 18 tahun masing-masing sebanyak 4,4%. Kelas usia dengan jumlah responden terkecil adaah 17 tahun (2,2%). Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 34 orang (73,9%), dan laki-laki sebanyak 12 orang (26,1%).

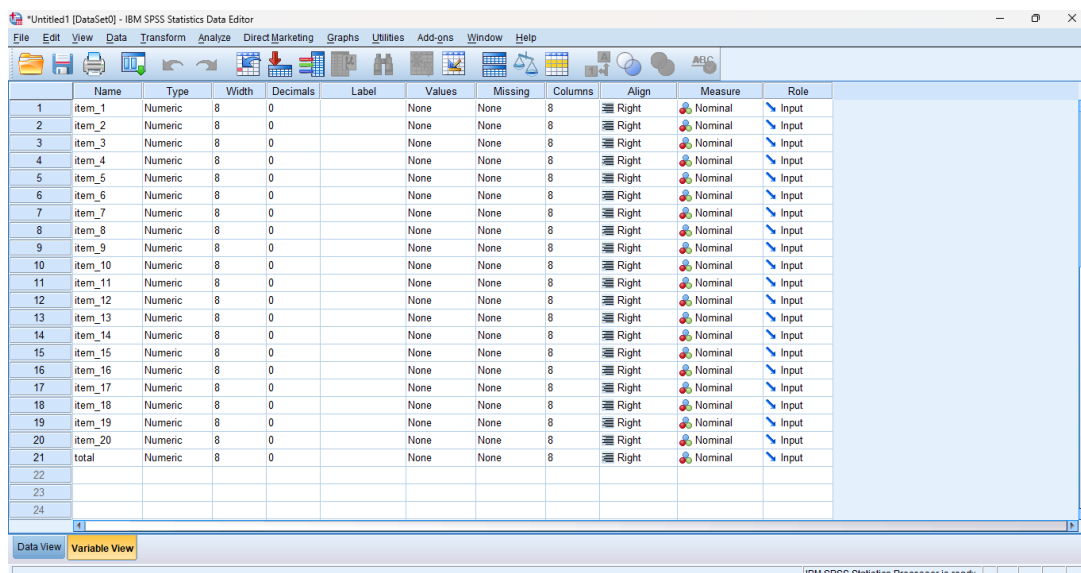
Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen SRQ-20 yang dimodifikasi

SRQ-20 merupakan salah satu jenis instrument skrining mental yang dikembangkan oleh WHO pada tahun 1994 sebagai bagian dari Program Kesehatan Mental WHO. Perancangan instrumen ini bertujuan untuk mendeteksi gejala gangguan mental umum (*common mental disorder/CMD*) di layanan kesehatan primer, terutama di negara-negara berpenghasilan menengah ke rendah [10]. Instrumen SRQ-20 berisi 20 pertanyaan yang bisa dijawab dengan dua pilihan; ya dan tidak. Pilihan jawaban “ya” diberi skor 1, dan jawaban “tidak” diberi skor 0. Data dimasukkan ke dalam *Microsoft excel* untuk kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS.

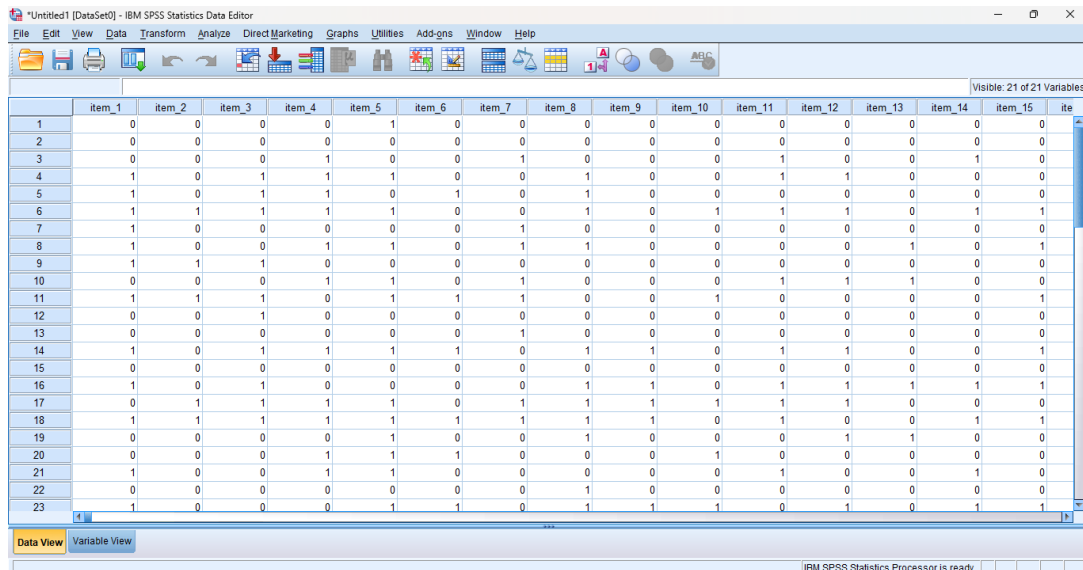
Langkah uji validitas instrument



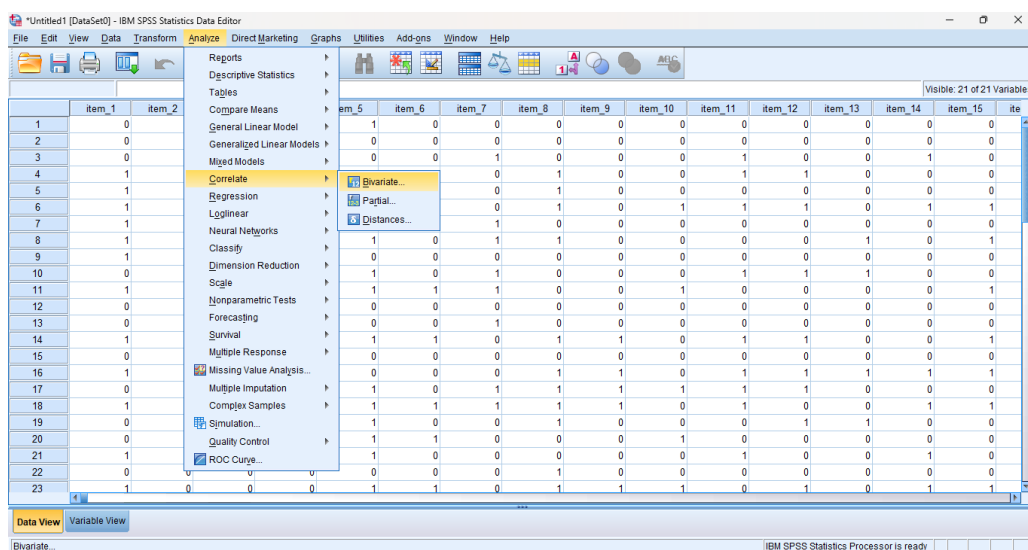
1. Data yang sudah dimasukkan ke *Microsoft excel* dibuka atau bisa di-input secara manual ke SPSS



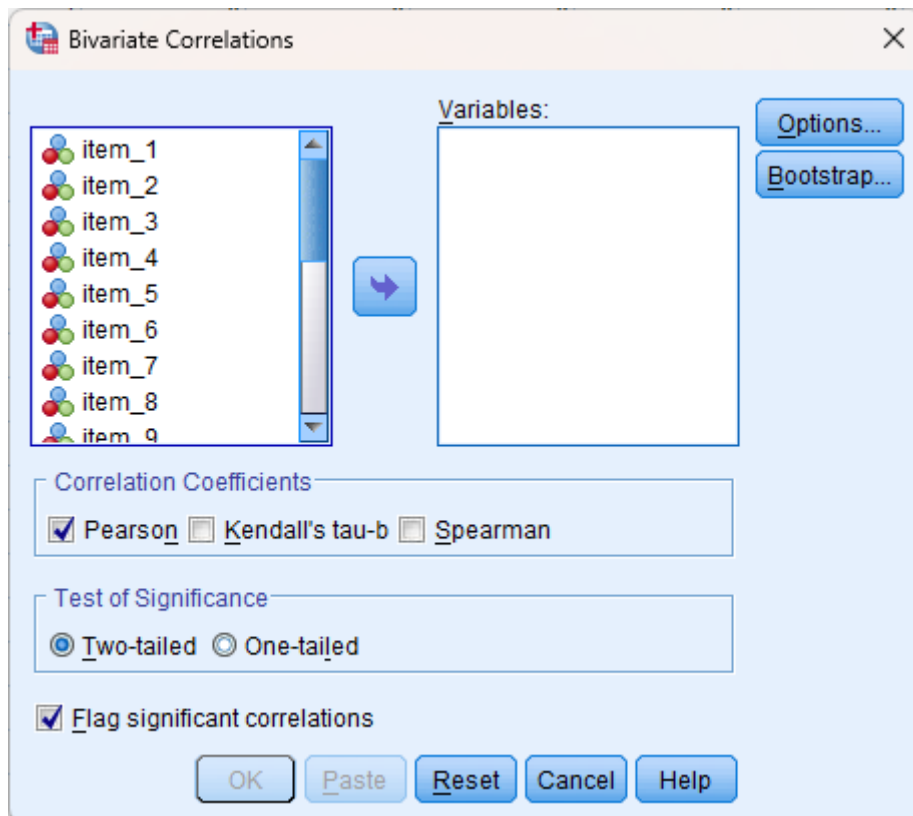
2. Buka SPSS, klik “*variable view*”, pada bagian kolom “*name*” ketik nama kolom, misal item_1, item_2, item_3, dst.



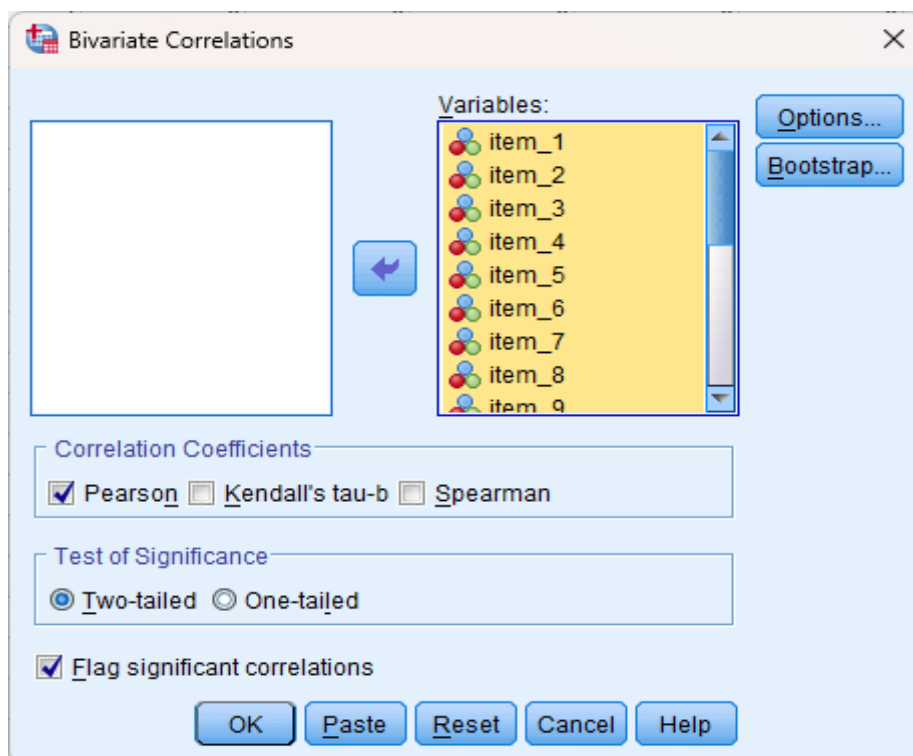
3. Klik “*data view*”, masukkan data yang sudah di buka melalui *Microsoft excel* atau data bisa diinput secara manual



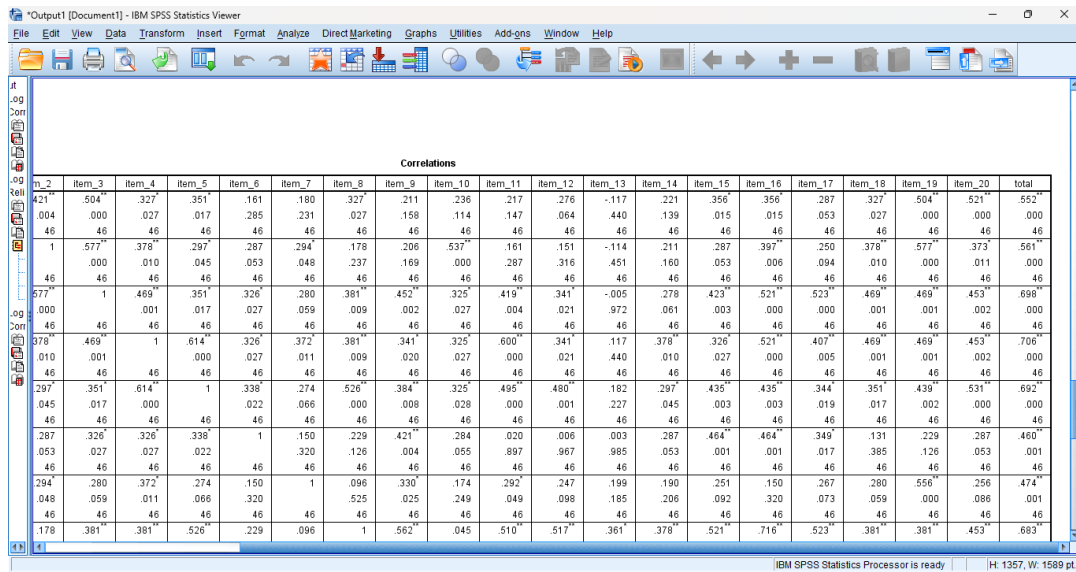
4. Klik *Analyze > Correlate > Bivariate*



5. Akan muncul dialog seperti diatas.



6. Masukkan item-item pertanyaan yang akan diuji, centang “*Pearson*”, “*two-tailed*”



	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	total
item_2	1																			
item_3	.504**	1																		
item_4	.327**	.351**	1																	
item_5	.161	.285	.231	1																
item_6	.180	.231	.027	.158	1															
item_7	.327**	.211	.236	.217	.276	1														
item_8	.211	.236	.217	.276	.117	.341**	1													
item_9	.236	.217	.276	.117	.341**	.325	.600	1												
item_10	.217	.276	.117	.341**	.325	.600	.341**	.117	1											
item_11	.276	.117	.341**	.325	.600	.341**	.117	.378**	.326	.521**	1									
item_12	-.117	.221	.356	.356	.287	.327**	.504**	.521**	.407**	.469**	.378**	1								
item_13	.221	.356	.356	.287	.327**	.504**	.521**	.407**	.469**	.378**	.326	.521**	1							
item_14	.139	.015	.015	.053	.027	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	1						
item_15	.015	.053	.006	.094	.010	.000	.011	.000	.001	.001	.002	.000	.000	.001	1					
item_16	.46	.46	.46	.46	.46	.46	.46	.46	.46	.46	.46	.46	.46	.46	.46	1				
item_17	.287	.327**	.504**	.521**	.407**	.469**	.378**	.326	.521**	.407**	.469**	.378**	.326	.521**	.407**	.469**	1			
item_18	.327**	.504**	.521**	.407**	.469**	.378**	.326	.521**	.407**	.469**	.378**	.326	.521**	.407**	.469**	.378**	.326	1		
item_19	.504**	.521**	.407**	.469**	.378**	.326	.521**	.407**	.469**	.378**	.326	.521**	.407**	.469**	.378**	.326	.521**	.407**	1	
item_20	.521**	.407**	.469**	.378**	.326	.521**	.407**	.469**	.378**	.326	.521**	.407**	.469**	.378**	.326	.521**	.407**	.469**	.378**	1
total	.552**	.706**	.692**	.706**	.692**	.706**	.692**	.706**	.692**	.706**	.692**	.706**	.692**	.706**	.692**	.706**	.692**	.706**	.692**	.706**

7. Output akan muncul dalam bentuk tabel seperti gambar diatas. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Hasil uji validitas dapat dibuat dalam bentuk tabel, seperti tabel 2.

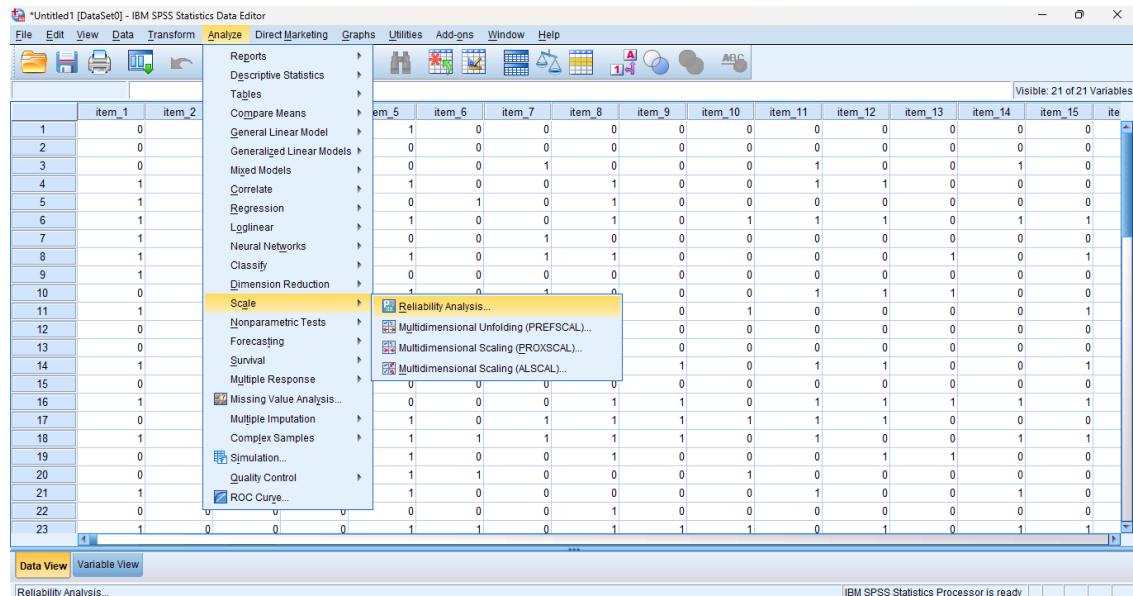
Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kriteria
1	0,552	0,2845	Valid
2	0,561		Valid
3	0,698		Valid
4	0,706		Valid
5	0,692		Valid
6	0,460		Valid
7	0,474		Valid
8	0,683		Valid
9	0,717		Valid
10	0,452		Valid
11	0,670		Valid
12	0,601		Valid
13	0,313		Valid
14	0,579		Valid
15	0,705		Valid
16	0,798		Valid
17	0,734		Valid
18	0,637		Valid
19	0,652		Valid
20	0,680		Valid

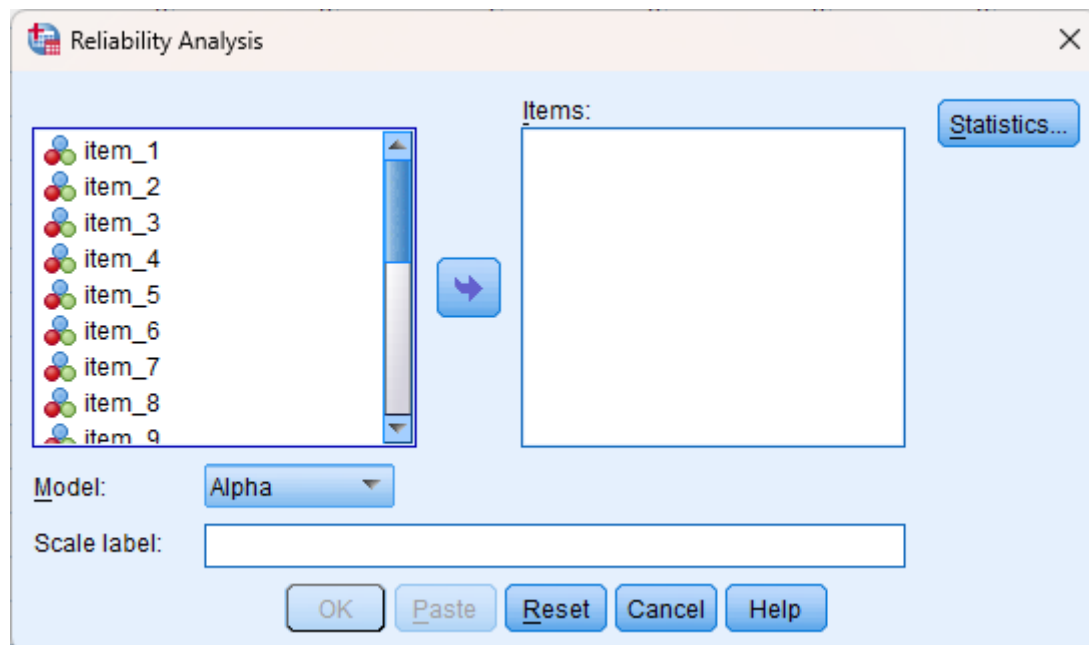
Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa semua item pertanyaan dalam instrument SRQ-20 dinyatakan valid karena nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dengan kisaran nilai sebesar $(0,313-0,798) > 0,2845$. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Widodo (2024) menampilkan hasil bahwa instrument SRQ-20 yang telah dimodifikasi dan diaplikasikan untuk mengetahui gambaran kesehatan mental remaja memiliki item pertanyaan dengan validitas yang tinggi, yaitu $r \text{ hitung} (0,708-0,941)$ [17]. Hasil uji validitas yang valid dari semua item SRQ-20

yang dimodifikasi menunjukkan bahwa instrumen yang telah dimodifikasi ini dapat digunakan secara efisien dan efektif untuk skrining awal gangguan kesehatan mental, baik di fasilitas pelayanan kesehatan, untuk penelitian epidemiologi, dan untuk monitoring program kesehatan mental terkait komunitas.

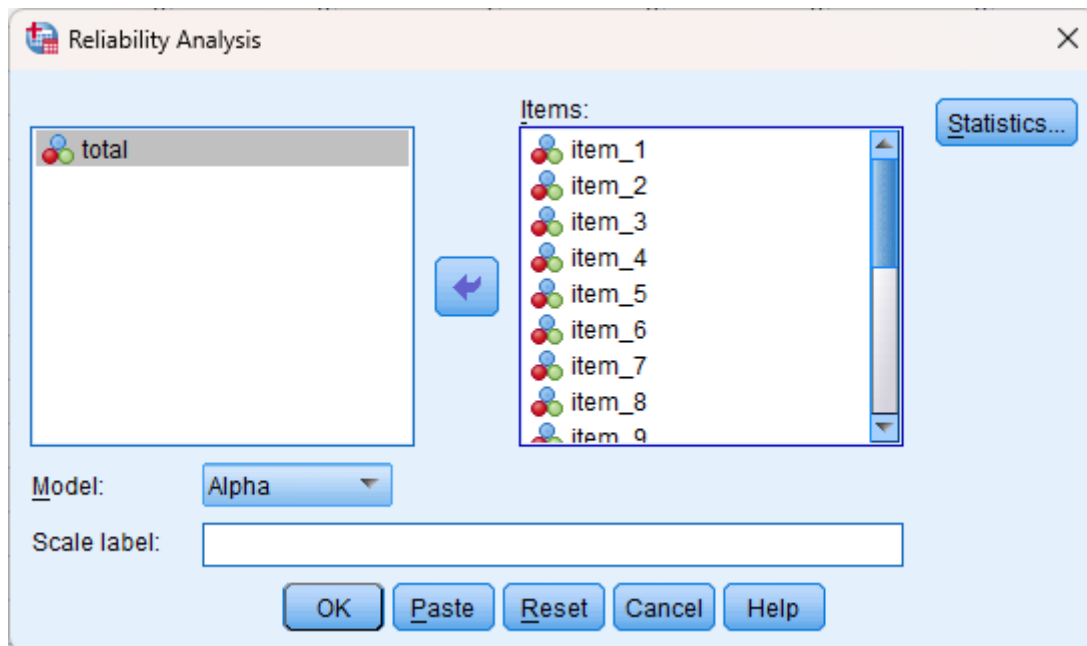
Langkah Uji Reliabilitas Instrument



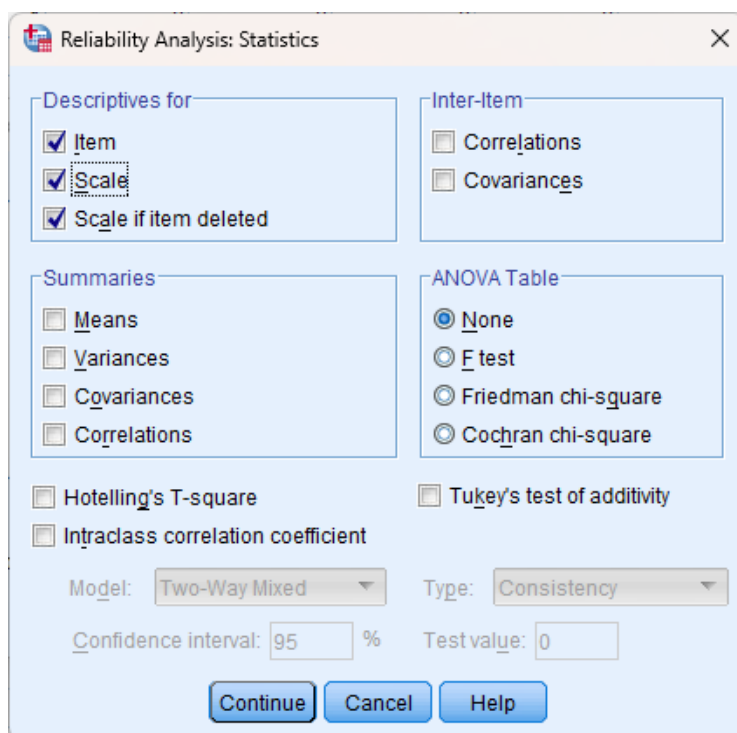
1. Buka data yang sudah di uji validitasnya, atau data yang sudah diinput di SPSS, lalu klik **Analyze > Scale > Reliability analysis**



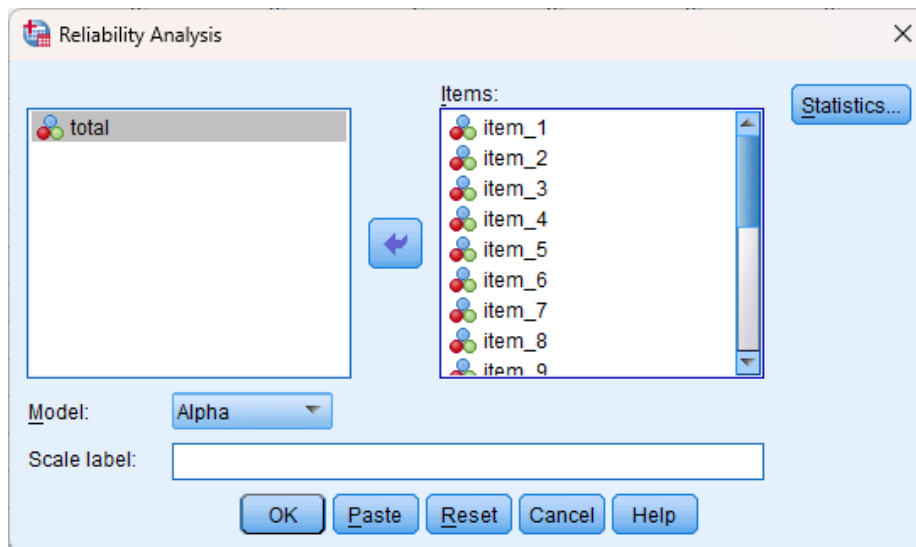
2. Kotak dialog diatas akan muncul



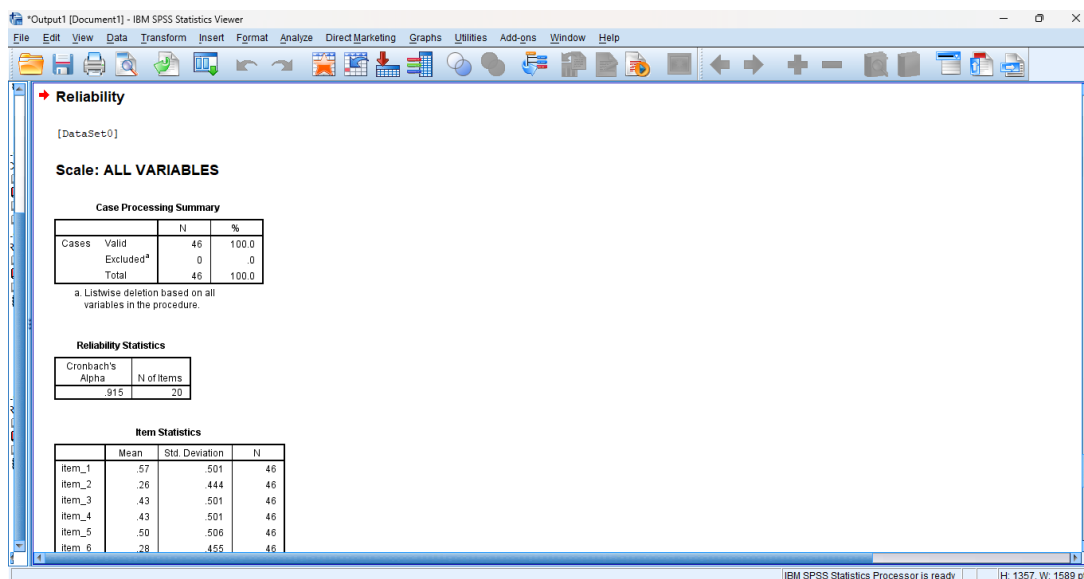
3. Pilih semua item yang akan diuji reliabilitasnya, lalu klik “*Statistics*”



4. Muncul dialog *reliability analysis statistics*, pilih *item*, *scale*, dan *scale if item deleted*, pilih *continue*



5. Muncul dialog *reliability analysis*, klik *Ok*



6. Muncul output hasil uji reliabilitas, lihat kolom *reliability statistics*, perhatikan nilai *Cronbach's alpha*.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rkritis	Kriteria
Istrumen SRQ-20	0,915	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 tentang hasil uji reliabilitas, di dapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,915 yang menunjukkan bahwa instrumen SRQ-20 memiliki reliabilitas yang baik untuk mengukur gejala gangguan mental dalam konteks penelitian ini. Menurut Beusenbergh & Orley (1994) dalam manual WHO, SRQ-20 telah terbukti memiliki reliabilitas yang baik dengan nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0,68-0,88 dalam berbagai populasi [10]. Nilai reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini konsisten dengan standar psikometrik yang ditetapkan oleh Nunnally & Bernstein (1994) yang menyatakan bahwa instrumen dianggap reliabel jika memiliki

nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ [18]. Hasil ini mengkonfirmasi bahwa instrumen SRQ-20 dapat diandalkan untuk mengidentifikasi gejala gangguan mental dalam populasi penelitian dan layak digunakan untuk analisis statistik selanjutnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, dkk (2022) pada instrument pola asuh ibu balita stunting menunjukkan nilai Cronbach's Alpha berkisar dari 0,717-0,885 lebih besar dari nilai r kritis atau nilai skor reliabilitas yang dapat diterima yaitu $>0,6$ menunjukkan hasil uji reliabilitas yang baik atau dalam arti instrument yang diujikan dinyatakan reliabel dan konsisten sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam melakukan suatu penelitian terkait pola asuh ibu balita stunting [19]. Prasetyo et al., 2022 juga melakukan uji reliabilitas pada instrument SRQ-20 dengan menggunakan dua jenis uji reliabilitas yaitu Cronbach's Alpha dan composite reliability (CR), hasil uji menggunakan kedua alat uji tersebut menunjukkan bahwa instrumen SRQ-20 yang dibagi ke dalam 5 faktor yaitu energi, kognitif, depresi, fisiologis, dan kecemasan dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik [20].

Hasil uji validitas dan reliabilitas dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur atau mengetahui gambaran kesehatan mental baik dengan tujuan skrining ataupun untuk penelitian, dimana validitas mengarah pada kebenaran suatu hasil temuan, sedangkan reliabilitas merujuk pada konsistensi temuan [19]

SIMPULAN

Instrumen SRQ-20 yang dimodifikasi pada penelitian ini telah terbukti valid dan reliabel untuk mengukur gangguan kesehatan mental. Uji validitas yang dilakukan menggunakan SPSS menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel (0.552, 0.561, 0.698, 0.706, 0.692, 0.460, 0.474, 0.683, 0.717, 0.452, 0.670, 0.601, 0.313, 0.579, 0.705, 0.798, 0.734, 0.637, 0.652, 0.680) > 0.2845 . Hasil uji reliabilitas pada semua butir pertanyaan yang dinyatakan valid menunjukkan hasil yang reliabel dengan nilai Cronbach's alpha $> r$ tabel, yaitu $0.915 > 0.2845$. Dengan nilai validitas dan reliabilitas Cronbach's Alpha yang baik, instrumen ini dapat menjadi alat skrining yang efektif untuk gangguan kesehatan mental di berbagai aplikasi, baik untuk penelitian maupun pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. (2018). *Mental health: strengthening our response*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response>.
2. Santomauro, D. F., Herrera, A. M. M., Shadid, J., Zheng, P., Ashbaugh, C., Pigott, D. M., Abbafati, C., Adolph, C., Amlag, J. O., Aravkin, A. Y., et al. (2021). Global prevalence and burden of depressive and anxiety disorders in 204 countries and territories in 2020 due to the COVID-19 pandemic. *The Lancet*, 398(10312), 1700-1712. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)02143-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)02143-7)
3. Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
4. Idaiani, S., Suhardi, S., & Kristanto, A. Y. (2009). Analisis gejala gangguan mental emosional penduduk Indonesia. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 59(10), 473-479.
5. Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan Validitas* (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
6. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
7. Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
8. Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

9. Kimberlin, C. L., & Winterstein, A. G. (2008). Validity and reliability of measurement instruments used in research. *American Journal of Health-System Pharmacy*, 65(23), 2276-2284
10. Beusenbergh, M., & Orley, J. H. (1994). *A User's guide to the self reporting questionnaire (SRQ)*. World Health Organization. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/61113>
11. Ali, G. C., Ryan, G., & De Silva, M. J. (2016). Validated screening tools for common mental disorders in low and middle income countries: A systematic review. *PloS One*, 11(6), e0156939. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0156939>
12. Westhuizen, C.V.D., Wyatt, G., Williams, J.K., Stein, D. J., Sorsdahl, K. (2016). Validation of the Self Reporting Questionnaire 20-item (SRQ-20) for Use in a Low- and Middle-Income Country Emergency Centre Setting. *Int J Ment Health Addict*. 14(1); 37-48.
13. Souza, A. C., Alexandre, N. M. C., & Guirardello, E. B. (2017). Psychometric properties in instruments evaluation of reliability and validity. *Epidemiologia e Serviços de Saúde*, 26(3), 649-659. <https://doi.org/10.5123/S1679-49742017000300022>
14. Hanlon, C., Medhin, G., Selamu, M., Breuer, E., Worku, B., Hailemariam, M., Lund, C., Prince, M., & Fekadu, A. (2015). Validity of brief screening questionnaires to detect depression in primary care in Ethiopia. *Journal of Affective Disorders*, 186, 32-39. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2015.07.015>
15. Scholte, W. F., Verduin, F., van Lammeren, A., Rutayisire, T., & Kamperman, A. M. (2011). Psychometric properties and longitudinal validation of the self-reporting questionnaire (SRQ-20) in a Rwandan community setting: a validation study. *BMC Medical Research Methodology*, 11, 116. <https://doi.org/10.1186/1471-2288-11-116>
16. Taherdoost, H. (2016). Validity and reliability of the research instrument: How to test the validation of a questionnaire/survey in a research. *International Journal of Academic Research in Management*, 5(3), 28-36
17. Safitri, D. D., Widodo, A. (2024). Analisis Validitas Self Reporting Questionnaire (SRQ) terhadap Kesehatan Mental pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 5 (1).
18. Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric Theory* (3rd ed.). McGraw-Hill
19. Anggraini, F. D. P., Aprianti, Setyawati VAV, Hartanto AA. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*. 6(4); 6491-6504.
20. Prasetyo, C. E., Triwahyuni, A., Siswadi, A. G. P. (2022). Psychometric Properties of Self-Report Questionnaire-20 (SRQ-20) Indonesian Version. *Jurnal Psikologi*. 49(1); 69-86